



Implementasi Supervisi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Administrasi

Taufan^{1*}, Susi Yusrianti^{2*}, Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo^{3*}

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe, Aceh, Indonesia^{1,2,3}

ifantaufan@gmail.com^{1*}, susiyusrianti@iainlhokseumawe.ac.id^{2*},

anggung@iainlhokseumawe.ac.id^{2*}

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi supervisi manajerial yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja tenaga administrasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik survei deskriptif. Adapun sajian data dilakukan menggunakan analisis komparatif. Data hasil penelitian yang dilakukan pada MAS Ihyaaussunnah Kota Lhokseumawe. Hasil penelitian menunjukkan implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja tenaga administrasi. Kesuksesan implementasi supervisi manajerial salah satunya adalah kepala madrasah melakukan supervisi digitalisasi berbasis keislaman. Beragam inovasi yang dilakukan kepala madrasah juga menjadi wujud transformasi sistem implementasi supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi. Implementasi dilaksanakan melalui beberapa tahap supervisi manajerial yang dilakukan memiliki komitmen, fungsi direktif, pengawasan administrasi, peningkatan kinerja, memberikan solusi dan refleksi diri. Implikasi kinerja yang dihasilkan melalui penelitian ini adalah kinerja tenaga administrasi fasilitator layanan akademik dan evaluasi pembelajaran, fasilitator pendataan guru dan tendik pada emis, fasilitator pendataan siswa pada emis dan absen kehadiran siswa, fasilitator fasilitas dan inventaris madrasah, fasilitator penganggaran kebutuhan madrasah dan laporan penggunaan dana BOS dan fasilitator kearsipan dan berkas-berkas madrasah.

Kata kunci: *Implementasi supervisi manajerial, Kinerja tenaga administrasi.*

Implementation of Managerial Supervision of Madrasah Heads in Improving the Performance of Administrative Staff

Abstract: *This study aims to determine the implementation of managerial supervision by the madrasah head to improve the performance of administrative staff. The type of research used is qualitative with descriptive survey techniques. The data presentation is done using comparative analysis. Data from research conducted at MAS Ihyaaussunnah Lhokseumawe City. The results showed that the implementation of managerial supervision of the madrasah head could improve the performance of administrative staff. One of the successes of implementing managerial supervision is that the madrasah head conducts Islamic-based digitalization supervision. The various innovations made by the madrasah head are also a form of transformation of the managerial supervision implementation system in improving the performance of administrative staff. Implementation is carried out through several stages of managerial supervision carried out having commitment, directive functions, administrative supervision, performance improvement, providing solutions and self-reflection. The performance implications generated through this research are the performance of administrative staff as facilitators of academic services and learning evaluation, facilitators of teacher and staff data collection on emis, facilitators of student data collection on emis and student attendance, facilitators of madrasah facilities and inventory, facilitators of budgeting madrasah needs and reports on the use of BOS funds and facilitators of archives and madrasah files.*

Keywords: *Implementation of managerial supervision, Performance of administrative staff.*

1. Pendahuluan

Supervisi dilakukan dalam hubungan yang profesional antara kepala madrasah dan tenaga administrasi, (Sari et al, 2018) supervisi memiliki esensi menciptakan kepatuhan profesional yaitu

melaksanakan pekerjaan yang didasarkan atas konsep, teori, dan refleksi praktik yang benar. Peran kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi belum berjalan optimal sehingga kinerja

tenaga administrasi di madrasah menjadi terhambat dalam melaksanakan tugas administratif. Dengan melaksanakan supervisi secara teratur, (Alfian et al. 2019) kepala madrasah dapat memperbaiki pelaksanaan tugas administrasi, seperti meningkatkan ketepatan waktu, keakuratan data, dan pemahaman prosedur yang berlaku.

Problematika yang sering muncul dalam supervisi manajerial di madrasah yaitu tidak menjaga komunikasi yang terbuka dan jelas, tenaga administrasi tidak tahu tentang tujuan dan harapan, tidak melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan, dan tidak memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada tenaga administrasi (Islamiah, 2023). Selain itu, memastikan bahwa proses supervisi dilakukan dengan adil, konsisten, dan transparan juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, masalah tenaga administrasi juga disebabkan lambatnya respon terhadap permintaan pelayanan administrasi, ketidakakuratan dalam pengelolaan data administrasi madrasah, serta kurangnya koordinasi antara pegawai administrasi dengan bagian lain di madrasah (Rahmawati et al, 2022).

Madrasah Ihyausunnah dikenal sebagai parameter pendidikan islam yang berada di kota lhokseumawe, lembaga ini memiliki program khusus sama halnya dengan lembaga pendidikan pada umumnya. Madrasah memiliki pendidikan umum satu atap, dimana lembaga tersebut memiliki MTs dan MA di lingkungan madrasah yang sama. Oleh karena itu, administrasi madrasah merupakan hal yang perlu dibenahi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di setiap madrasah.

Penelitian supervisi manajerial kepala madrasah sudah banyak dilakukan. Penelitian Koçyiğit menjelaskan kerangka kerja supervisor untuk memberikan supervisi yang efektif (Koçyiğit, 2022). Sementara penelitian stark menjelaskan supervisi perkembangan dan supervisi yang berfokus pada solusi untuk menempatkan model gabungan dari supervisi instruksional (Stark et al, 2017). Penelitian Lidyanti juga menjelaskan supervisi kepala madrasah berperan dalam meningkatkan kompetensi teknis tenaga administrasi (Lidyanti et al, 2023).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi tenaga administrasi madrasah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepala madrasah dapat lebih efektif dalam melaksanakan supervisi manajerial terhadap tenaga administrasi. Supervisi

manajerial yang dilakukan oleh kepala madrasah akan sangat membantu tenaga administrasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Melalui supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan, tenaga administrasi dapat menerima umpan balik, bimbingan, dan dukungan yang dibutuhkan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan mereka. Hal ini pada akhirnya akan mendorong peningkatan kinerja tenaga administrasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka di madrasah.

Adapun Tujuan implementasi supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah untuk meningkatkan kinerja tenaga administrasi. Melalui supervisi manajerial yang efektif, kepala madrasah dapat memberikan bimbingan, dukungan, dan evaluasi yang dibutuhkan oleh tenaga administrasi dalam melaksanakan tugas-tugas di madrasah. Supervisi manajerial yang terencana dan sistematis akan membantu tenaga administrasi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan pengembangan diri. Dengan demikian, tenaga administrasi dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka secara berkelanjutan.

2. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, pelaksanaan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu: metode meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Kılıçoğlu, 2018). Adapun madrasah yang menjadi target penelitian adalah MAS Ihyaaussunnah Kota Lhokseumawe. Bertindak selaku informan dalam kesempatan ini antara lain, Kepala Madrasah dan tenaga administrasi. Penentuan informan menggunakan model bola salju-*snowball exponential discriminative*- yang lebih dikenal rantai rujukan. Data yang disajikan melalui analisis komparatif (Susanto et al, 2023). Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi data melalui uji coba keabsahan data yang mencakup uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. Uji kredibilitas digunakan untuk menentukan apakah penelitian ini dapat dipercaya atau tidak. (Creswell, 2018)

3. Hasil dan Pembahasan
Implementasi supervisi manajerial

Sebelum adanya implementasi supervisi manajerial dari kepala madrasah, kinerja tenaga administrasi di madrasah Ihyaaussunnah cenderung belum optimal. Dari hasil observasi yang dikumpulkan, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, antara lain belum bekerja dengan ikhlas dan profesional, belum memahami aturan dayah dan madrasah, tidak menginput lembaran supervisi kedalam aplikasi, tidak memberi kesempatan yang sama kepada setiap tenaga administrasi dalam pengembangan diri, tidak melakukan musyawarah dengan pihak dayah, dan supervisi hanya dilakukan oleh kepala madrasah saja. Selain itu, efisiensi proses kerja juga masih perlu ditingkatkan, dengan waktu penyelesaian tugas administrasi yang cenderung lebih lama dari standar yang ditetapkan, serta terdapatnya duplikasi pekerjaan dan prosedur kerja yang kurang efisien. Lebih lanjut, tingkat kepuasan guru, siswa dan stakeholder terhadap layanan administrasi masih tergolong rendah, ditandai dengan banyaknya keluhan terkait keterlambatan respon, kesalahan pencatatan, dan kurangnya keramahan dalam memberikan layanan. Sebelum implementasi manajerial dapat dilihat dalam tabel 1.

Dalam tabel 1 dijelaskan Setelah dilaksanakan implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dilakukan dengan memiliki komitmen, fungsi direktif, pengawasan administrasi, peningkatan kinerja, memberikan solusi dan refleksi diri kinerja tenaga administrasi di madrasah ihyaaussunnah telah menunjukkan bekerja dengan ikhlas dan profesional, menjalankan aturan dayah dan madrasah, Lembaran-lembaran supervisi di input dalam aplikasi supervisi, Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap tenaga administrasi dalam pengembangan diri, Musyawarah antara pihak madrasah dengan dayah dan Supervisi dilakukan madrasah dan juga dilakukan oleh dayah. Berdasarkan data yang dikumpulkan, produktivitas tenaga administrasi telah meningkat dengan berkurangnya jumlah pekerjaan yang tertunda. Efisiensi proses kerja juga telah ditingkatkan, dengan waktu penyelesaian tugas administrasi yang semakin sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta upaya untuk mengurangi duplikasi pekerjaan dan prosedur kerja yang tidak efisien. Lebih lanjut, tingkat kepuasan guru, peserta didik, dan *stake holder* terhadap layanan administrasi juga telah mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan berkurangnya keluhan terkait keterlambatan

respon, kesalahan pencatatan, dan peningkatan keramahan dalam memberikan layanan. Implementasi supervisi manajerial yang efektif dari kepala madrasah terbukti mampu mendorong peningkatan kinerja tenaga administrasi secara komprehensif.

Tabel 1. Sebelum dan sesudah implementasi supervisi manajerial

| Aspek | Sebelum Supervisi manajerial | Sesudah Supervisi manajerial |
|----------------------------------|--|---|
| Komitmen Pengawasan | Belum bekerja dengan ikhlas dan profesional | Bekerja dengan ikhlas dan profesional |
| Fungsi Direktif | Belum memahami aturan dayah dan madrasah | menjalankan aturan dayah dan madrasah |
| Pengawasan administrasi madrasah | Tidak menginput lembaran supervisi kedalam aplikasi | Lembaran-lembaran supervisi di input dalam aplikasi supervisi |
| Peningkatan kinerja | Tidak memberi kesempatan yang sama kepada setiap tenaga administrasi dalam pengembangan diri | Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap tenaga administrasi dalam pengembangan diri |
| Memberi solusi | Tidak melakukan musyawarah dengan pihak dayah. | Musyawarah antara pihak madrasah dengan dayah. |
| Refleksi diri | Supervisi hanya dilakukan oleh kepala madrasah saja | Supervisi dilakukan madrasah dan juga dilakukan oleh dayah |

Komitmen pengawasan memotivasi tenaga administrasi bekerja dengan ikhlas, profesional dan memberikan kinerja yang baik kepada siswa, guru, maupun orang tua. Bagi individu tenaga administrasi, komitmen diperlukan untuk meningkatkan kinerja mereka dengan berpedoman terhadap aturan MAS Ihyaaussunnah. Disisi lain secara internal komitmen menjadi kebutuhan berupa dukungan finansial tenaga administrasi.

Dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi, kepala madrasah menjalankan fungsi direktif atau pengarahan. Fungsi ini dilakukan untuk mengarahkan dan memastikan pelaksanaan kinerja tenaga administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi direktif yang dijalankan kepala madrasah berpedoman pada peraturan kepegawaian di dayah dan peraturan MAS Ihya'aussunnah

Pengawasan administrasi berupa supervisi manajerial dengan menggunakan lembaran-lembaran sehingga nanti bisa mencatat kelengkapan administrasi, kemudian kepala madrasah menginput hasil lembaran-lembaran tadi kedalam aplikasi untuk mengevaluasi kinerja tenaga administrasi yang nanti outputnya melakukan penilaian kinerja tenaga administrasi

Dalam upaya meningkatkan kinerja tenaga administrasi, MAS Ihya'aussunnah menerapkan kebijakan yang memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga administrasi agar dapat melaksanakan tugas-tugas mereka secara lebih efektif dan efisien. Melalui kebijakan tersebut, MAS Ihya'aussunnah memastikan bahwa tenaga administrasi memperoleh dukungan yang memadai, baik dari segi anggaran, pelatihan, maupun sarana prasarana yang dibutuhkan.

Memberikan solusi kepada tenaga administrasi dengan musyawarah kepada pihak dayah berupa kelengkapan sarana dan prasarana, memberi pelatihan dan bantuan biaya untuk peningkatan kompetensi. MAS Ihya'aussunnah berupaya memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi tenaga administrasi melalui musyawarah dengan pihak dayah. Salah satu solusi yang dihadirkan adalah dengan menyediakan kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh tenaga administrasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. MAS Ihya'aussunnah juga memberikan pelatihan dan bantuan biaya untuk meningkatkan kompetensi tenaga administrasi.

Dengan jumlah tenaga administrasi yang terbatas dan berada di bawah satu atap, MAS Ihya'aussunnah dapat melaksanakan supervisi secara langsung kepada mereka. Hal ini menjadi lebih mudah dilakukan karena tidak hanya pihak MAS Ihya'aussunnah yang melakukan supervisi, tetapi juga pihak dayah. Adanya supervisi langsung dari kedua pihak, baik MAS Ihya'aussunnah maupun dayah, membuat pengawasan terhadap kinerja tenaga administrasi dapat dilakukan secara lebih intensif dan terarah.

Implementasi supervisi manajerial dalam pengelolaan administrasi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan data administrasi, kepala madrasah melakukan analisis mendalam terhadap data yang sudah ada. Kepala madrasah dapat melihat data kinerja administrasi, efisiensi pengarsipan dan pencarian dokumen, kepatuhan terhadap peraturan dayah dan madrasah. Sama halnya yang ditemukan oleh (Ahmad, 2023) Supervisi manajerial membantu pihak madrasah dalam pengelolaan administrasi madrasah secara terprogram dan terencana dengan baik.

Dengan melakukan analisis komprehensif terhadap data administrasi, kepala madrasah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan. Misalnya, jika ditemukan adanya keterlambatan dalam pengarsipan dokumen atau kesalahan dalam mencari dokumen tertentu, kepala madrasah dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi pengarsipan dan tata kelola dokumen. Selain itu ditemukan dalam penelitian (Ayubi et al, 2020) kepala madrasah juga dapat mengevaluasi tingkat kepatuhan staf administrasi terhadap peraturan yang berlaku di dayah dan madrasah.

Melalui implementasi supervisi manajerial yang efektif, kepala madrasah dapat memastikan bahwa pengelolaan administrasi di madrasah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan analisis yang cermat terhadap data administrasi, kepala madrasah dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dan mengambil tindakan korektif yang tepat. Hal ini didukung oleh penelitian (Ahmad, 2023) kepala madrasah mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi di madrasah.

Model supervisi manajerial dilakukan melalui dua cara, yang pertama Supervisi Langsung, Kepala madrasah secara langsung mengamati dan memberikan umpan balik kepada tenaga administrasi. Kepala madrasah melakukan observasi langsung terhadap kegiatan administrasi, memberikan bimbingan, dan mengevaluasi kinerja secara berkelanjutan. Supervisi langsung dilakukan kepala madrasah melalui pengamatan langsung di tempat kerja, dan bertanya kepada rekan-rekan administrasi yang lain. Hal ini senada dengan penelitian (Zuldesiah et al, 2021) Melaksanakan supervisi merupakan langkah penting dalam mengimplementasikan rencana supervisi.

Yang kedua supervisi kolaboratif, kepala madrasah bekerja sama dengan dayah melaksanakan supervisi manajerial dengan tenaga administrasi dalam mengelola tugas-tugas

administratif. kepala madrasah dan dayah akan bekerja secara aktif dengan tenaga administrasi, memberikan dukungan, dan berbagi pengetahuan dan keterampilan. Supervisi kolaboratif MAS Ihyaaussunnah dan dayah Ihyaaussunnah mendorong partisipasi aktif dari tenaga administrasi dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengimplementasikan perbaikan. Hal ini juga diperkuat oleh (Ubabuddin, 2020) Kepala madrasah melakukan supervisi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan menggunakan metode dan instrumen yang telah direncanakan sebelumnya.

Adapun respon tenaga administrasi terhadap serangkaian faktor yang mampu meningkatkan kinerja tenaga administrasi antara lain motivasi yang diberikan kepala madrasah, tenaga administrasi merasakan adanya pengakuan atas kinerja, peluang pengembangan karir, lingkungan kerja yang positif membentuk motivasi tenaga administrasi. Respon ini mendorong tenaga administrasi untuk bekerja lebih giat dan berdedikasi, serta meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Keterlibatan aktif tenaga administrasi dalam proses pengambilan keputusan, pengembangan kebijakan atau perencanaan tugas memberikan tenaga administrasi rasa memiliki terhadap pekerjaan dan memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi yang lebih berarti dan meningkatkan kinerja menghasilkan ide-ide inovatif. Hal ini senada dalam penelitian (Maisyaroh et al. 2021) dalam keseluruhan proses supervisi di sekolah dasar, kolaborasi dan pendekatan yang mendukung pengembangan profesionalisme tenaga administrasi sangatlah penting.

Peningkatan keterampilan tenaga administrasi dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan melalui pelatihan, pembinaan atau program pengembangan profesional, tenaga administrasi akan merespon dengan meningkatkan kinerja mereka. Dengan meningkatkan keterampilan mereka akan lebih kompeten dalam menjalankan tugas-tugas administrasi dan mampu menghadapi tantangan dengan baik. Reward dan punishment tenaga administrasi yang diterima atas kinerja baik melalui apresiasi verbal, penghargaan atau insentif lainnya. Punishment yang diterima tenaga administrasi MAS Ihyaaussunnah berupa pemutusan hubungan kerja, hal ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif.

Komunikasi yang efektif kepala madrasah dengan tenaga administrasi dalam komunikasi yang terbuka, jelas, dan efektif memungkinkan

tenaga administrasi untuk memahami harapan, mendapatkan umpan balik yang konstruktif dan mengatasi masalah dengan lebih baik, hal ini berdampak positif pada kinerja mereka secara keseluruhan. Dukungan dan bimbingan kepala madrasah terhadap tenaga administrasi membantu mereka mengatasi hambatan, mengembangkan keterampilan dan mencapai tujuan dengan lebih baik. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Yussanti and Dwikurnaningsih, 2020) model supervisi manajerial berbasis kesejawatan menyatakan bahwa supervisi manajerial memerlukan keterbukaan dalam mendiskusikan potensi dan kelemahan pengelolaan administrasi madrasah sehingga akan tercapai hasil supervisi yang baik dan transparan untuk kemajuan madrasah.

Faktor penghambat kinerja tenaga administrasi MAS Ihyaaussunnah kurangnya sumberdaya, tenaga administrasi madrasah, menghadapi keterbatasan anggaran, infrastruktur yang belum memadai dan masih kurangnya tenaga administrasi. Kemudian beban kerja yang berlebih, tenaga administrasi yang dimiliki hanya berjumlah dua orang di MAS Ihyaaussunnah, dimana mereka saling melengkapi untuk melaksanakan tugas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Jamaluddin, 2022) beban kerja yang tidak seimbang menyebabkan tenaga administrasi kelelahan, stress dan penurunan kualitas kerja. supervisi sering mengalami beberapa hambatan-hambatan dalam pelaksanaan supervisi.

Upaya dalam analisis tahap supervisi manajerial memiliki komitmen pengawasan, fungsi direktif, pengawasan administrasi, peningkatan kinerja, memberikan solusi dan refleksi diri. Upaya tersebut bertujuan bekerja dengan ikhlas dan profesional, menyampaikan aturan dayah dan madrasah, lembaran-lembaran supervisi untuk di input dalam aplikasi supervisi, Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap tenaga administrasi dalam pengembangan diri, Musyawarah antara pihak madrasah dengan dayah dan Supervisi dilakukan madrasah dan juga dilakukan dayah.

Dimensi kerja tenaga administrasi kurikulum, kepegawaian, kesiswaan, sarpras, humas, keuangan, dan bagian umum. Fungsionalisasi kinerja tenaga administrasi Fasilitator layanan akademik dan evaluasi pembelajaran, Fasilitator pendataan guru dan tendik pada emis, Fasilitator pendataan siswa pada emis dan absen kehadiran siswa, Fasilitator fasilitas dan inventaris madrasah, Fasilitator penganggaran kebutuhan madrasah dan laporan penggunaan dana BOS dan Fasilitator kearsipan

dan berkas-berkas madrasah. berdasarkan dimensi kerja tenaga administrasi dapat dijelaskan dalam tabel 3 berikut ini

Tabel 3. Analisis Komparatif kinerja tenaga administrasi

| No | Pengelolaan Tenaga Administrasi | Tenaga Administrasi | |
|----|---------------------------------|---------------------|------|
| | | TA 1 | TA 2 |
| 1 | Pengelolaan Kurikulum | √ | × |
| 2 | Pengelolaan Kepegawaian | × | √ |
| 3 | Pengelolaan Kesiswaan | × | √ |
| 4 | Pengelolaan sarpras | √ | × |
| 5 | Pengelolaan Humas | √ | × |
| 6 | Pengelolaan Keuangan | × | √ |
| 7 | Pengelolaan Bagian Umum | √ | × |

Sasaran Kinerja Baik Baik

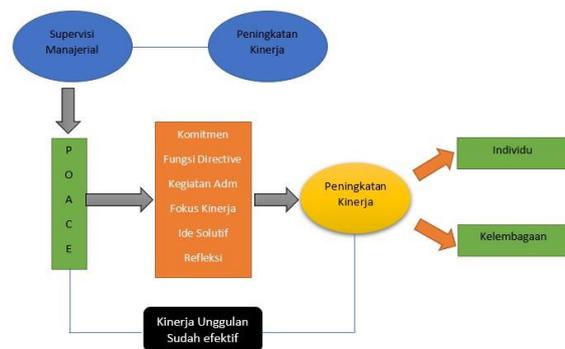
Dari tabel 3 dapat dijelaskan TA 1 melaksanakan supervisi manajerial terhadap beberapa bagian pengelolaan, yaitu Pengelolaan Kurikulum, Pengelolaan Sarana Prasarana, Pengelolaan Hubungan Masyarakat, dan Pengelolaan Bagian Umum. Pada pengelolaan kurikulum, kepala madrasah memastikan penyusunan kurikulum dan perencanaan pembelajaran telah sesuai dengan standar nasional pendidikan. kepala madrasah mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum dan mendorong inovasi pembelajaran oleh guru. Dalam pengelolaan sarana prasarana, kepala madrasah mengawasi perencanaan pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan fasilitas madrasah agar dapat mendukung proses belajar mengajar secara optimal. Pada Pengelolaan Hubungan Masyarakat, kepala madrasah memantau keterlibatan pemangku kepentingan dalam mendukung program madrasah dan mendorong peningkatan kemitraan dengan orang tua siswa serta komunitas sekitar. Sementara itu, di Pengelolaan Bagian Umum, kepala madrasah mengawasi efisiensi pengelolaan administrasi dan ketatausahaan madrasah.

TA 2 melakukan supervisi manajerial terhadap Pengelolaan Kepegawaian, Pengelolaan Kesiswaan, dan Pengelolaan Keuangan. Dalam Pengelolaan Kepegawaian, kepala madrasah memastikan proses rekrutmen, penempatan, pembinaan, dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan telah berjalan sesuai dengan ketentuan. Pada pengelolaan Kesiswaan, kepala madrasah mengawasi pelaksanaan program pembinaan karakter, prestasi, dan layanan konseling bagi peserta didik. Sementara itu, dalam Pengelolaan Keuangan, kepala madrasah memeriksa

pengelolaan anggaran madrasah, termasuk penggunaan dana BOS dan sumber pembiayaan lainnya, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas yang baik.

Novelty Penelitian (Kebaharuan)

Uraian yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya novelty dalam penelitian ini yang kiranya dapat dijadikan sebagai acuan dalam implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MAS Ihyaaussunnah Kota Lhokseumawe. Adapun novelty dalam implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi dapat dijelaskan dan digambarkan melalui ilustrasi penulis sebagai berikut:



Gambar 1 Ilustrasi Penulis Gambaran Umum Novelty Penelitian

Gambaran novelty 1 dapat digambarkan bahwa implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MAS Ihyaaussunnah Kota Lhokseumawe diterapkan melalui dimensi implementasi supervisi manajerial kepala madrasah yaitu komitmen pengawas, fungsi directive, pengawasan administrasi, peningkatan kinerja, memberikan solusi, dan refleksi diri. Adapun upaya dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi dilakukan dengan bekerja ikhlas dan profesional, menyampaikan aturan dayah dan aturan madrasah Ihyaaussunnah, lembaran-lembaran supervisi untuk di input dala aplikasi supervisi, memberikan kesempatan yang sama kepada setiap tenaga administrasi dalam pengembangan diri, musyawarah antara pihak madrasah dengan pihak dayah, dan supervisi yang dilakukan dimadrasah juga dilakukan supervisi dayah.

Implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MAS Ihyaaussunnah Kota Lhokseumawe diterapkan melalui berbagai

dimensi. Pertama, kepala madrasah menunjukkan komitmen pengawasan yang kuat terhadap kinerja staf administrasi. Selanjutnya, kepala madrasah juga menjalankan fungsi direktif, memberikan arahan dan bimbingan yang jelas kepada staf administrasi terkait tugas dan tanggung jawab mereka. Dalam upaya meningkatkan kinerja tenaga administrasi, kepala madrasah juga melakukan pengawasan administrasi secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses administrasi berjalan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku di madrasah Ihya'aussunnah. Selain itu, kepala madrasah juga memberikan reward dan punishment sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi staf administrasi.

Untuk mendukung peningkatan kinerja, kepala madrasah juga menyediakan solusi-solusi yang dibutuhkan oleh staf administrasi. Misalnya, memberikan kesempatan yang sama bagi setiap staf untuk mengembangkan diri melalui pelatihan atau program pengembangan kompetensi. Selain itu, kepala madrasah juga melakukan refleksi diri secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas implementasi supervisi manajerial yang telah dilakukan. Upaya lain yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah mengajak seluruh staf administrasi untuk bekerja dengan ikhlas dan profesional. Kepala madrasah juga menyampaikan aturan-aturan yang berlaku di dayah dan madrasah Ihya'aussunnah agar staf dapat memahami dan mematuhi. Selain itu, kepala madrasah juga melakukan musyawarah dengan pihak dayah untuk menyamakan persepsi dan memastikan adanya sinergi dalam upaya meningkatkan kinerja tenaga administrasi.

Output penelitian yang dihasilkan melalui implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MAS Ihya'aussunnah Kota Lhokseumawe yaitu fasilitator layanan akademik dan evaluasi pembelajaran, fasilitator pendataan guru dan tendik pada emis, fasilitator pendataan siswa pada emis dan absen kehadiran siswa, fasilitator fasilitas dan inventaris madrasah, fasilitator penganggaran kebutuhan madrasah dan laporan penggunaan dana bos dan fasilitator kearsipan dan berkas-berkas madrasah.

4. Simpulan dan Saran

Implementasi supervisi manajerial di MAS Ihya'aussunnah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi sudah berjalan dengan baik, adapun dimensi supervisi manajerial yang didapat melalui hasil wawancara dan observasi bahwa supervisi manajerial mempunyai dimensi

memiliki komitmen, fungsi directive, pengawasan administrasi, peningkatan kinerja, memberikan solusi dan refleksi diri. Adapun supervisi yang tercipta dan sudah dijalankan di MAS Ihya'aussunnah yaitu bekerja dengan ikhlas dan profesional, menyampaikan aturan dayah dan madrasah, mengisi lembaran-lembaran supervisi untuk di input dalam aplikasi supervisi, memberikan kesempatan yang sama kepada setiap tenaga administrasi dalam pengembangan diri, musyawarah antara pihak madrasah dengan dayah, dan supervisi yang dilakukan madrasah juga dilakukan oleh dayah.

Implementasi supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi dilakukan dengan upaya fasilitator layanan akademik dan evaluasi pembelajaran, fasilitator pendataan guru dan tendik pada Emis, fasilitator pendataan siswa pada Emis dan absen kehadiran siswa, fasilitator fasilitas dan inventaris madrasah, fasilitator informasi pada web madrasah, fasilitator penganggaran kebutuhan madrasah dan laporan penggunaan dana BOS dan fasilitator kearsipan dan berkas-berkas madrasah

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu disarankan kepada para mahasiswa, akademisi, dan peneliti lain, lebih khusus keilmuannya konsen terhadap Manajemen Pendidikan Islam untuk dapat memperdalam lagi kajian yang penulis lakukan tentang supervisi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi di MAS Ihya'aussunnah Kota Lhokseumawe.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Sabaruddin. (2023). Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Di MIN 4 Aceh Tenggara Era Covid-19. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* 1(1):21–31. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v1i1.3>
- Alfian et al. (2019). Development of the Supervision Model Based on Clinical Approach to Increase Managerial Competence of School Principal. *Universal Journal of Educational Research* 7(11):2472–81. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071126>
- Ayubi, Ujang Yosep et al. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. *Manazhim* 2(2):118–30. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i2.706>

- Creswell, John W. (2018). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. United State Of America.
- Islamiah, Ayu Solehah. (2023). Problematika Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Pendidikan Di Sekolah Menengah. *Academy of Education Journal* 14(2):399–409.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1696>
- Jamaluddin. (2022). Supervision of School Supervisors Based on Spiritual Approach (An Initial Draft). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16(4):1482.
<https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1179>
- Kılıçoğlu, Ali. (2018). Qualitative Research for Educational Science Researchers: A Review of An Introduction to Qualitative Research. *The Qualitative Report* 23(4):949–51.
<https://doi.org/10.46743/2160-3715/2018.3352>
- Koçyiğit, Melike. (2022). Challenges and Ethical Issues in Counseling Supervision from Faculty Supervisors' Perspective. *Participatory Educational Research* 9(5):305–29.
<https://doi.org/10.17275/per.22.116.9.5>
- Lidyanti et al. (2023). Supervision Of School Administrative Staff Competence To Improve School Administration Quality In Public High Schools. *International Journal of Educational Management and Innovation* 4(2):127–38.
<https://doi.org/10.12928/ijemi.v4i2.8069>
- Maisyaroh et al. (2021). The Implementation of Instructional Supervision in Indonesia and the Philippines, and Its Effect on the Variation of Teacher Learning Models and Materials. edited by K. Tong. *Cogent Education* 8(1).
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1962232>
- Rahmawati et al. (2022). Kompetensi Tenaga Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)* 2(2):90–102.
<https://doi.org/10.51454/jpp.v2i2.148>
- Sari et al. (2018). Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1(2):213–21.
<https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p213>
- Marcella D Stark et al. (2017). Reclaiming Instructional Supervision: Using Solution-Focused Strategies to Promote Teacher Development. *Journal of Research on Leadership Education* 12(3):215–38.
<https://doi.org/10.1177/1942775116684895>
- Susanto et al. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1(1):53–61.
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Ubabuddin. (2020). Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Tugas Dan Peran Guru Dalam Mengajar. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(1):102–18.
<https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.512>
- Yussanti. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Supervisi Manajerial Kepala Sekolah PAUD Berbasis Website. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10(3):217–30.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p217-230>
- Zuldesiah, et al. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 5(2):663–71.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.791>